

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melihat data laporan keuangan dan keterangan yang diperoleh tentang analisis rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki rasio waktu rata-rata sebesar 176%, rasio kecepatan sebesar 97%, dan rasio kas sebesar 36% dari data tahun 2021–2023, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar, terutama kas dan setara kas. Ini menunjukkan bahwa posisi likuiditas perusahaan masih di bawah standar industri., terutama pada indikator yang lebih ketat seperti *quick ratio* dan *cash ratio*. Diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan efisiensi pengelolaan kas, percepatan penagihan piutang, serta peninjauan kembali struktur kewajiban jangka pendek untuk memperkuat posisi keuangan jangka pendek perusahaan.
2. Menurut data tahun 2021-2023, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. kinerja profitabilitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukkan hasil yang belum optimal. *Net Profit Margin* sebesar 6% dan *ROA* sebesar 13% masih berada di bawah standar industri, sedangkan *ROE* sebesar 24% juga belum mencapai standar ideal sebesar 40%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengembalian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terhadap ekuitas cukup stabil, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam memaksimalkan laba dari penjualan dan aset yang dimiliki. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi operasional, efisiensi biaya, serta optimalisasi penggunaan aset dan modal.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Analisis rasio likuiditas PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama 2021–2023 menunjukkan hasil yang kurang optimal, di mana *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* seluruhnya berada di bawah standar industri. Untuk memperbaiki posisi likuiditas, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kas, mempercepat perputaran piutang, mengurangi ketergantungan pada kewajiban jangka pendek, serta mempertimbangkan penambahan modal kerja atau perbaikan kebijakan pembayaran dan penagihan.
2. Kinerja profitabilitas perusahaan masih di bawah standar industri, dengan *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* yang rendah, meskipun *Return on Equity* mendekati standar. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan aset, memperkuat pemasaran dan penjualan, serta menekan biaya tidak produktif untuk meningkatkan laba bersih dan daya saing.